



Kemenangan Kami

Alicia Anindya Hananto



Tara Salvia
Centre of Excellence

Saat kelas 4, aku mengikuti kegiatan Hari Kemerdekaan di sekolah. Hari Kemerdekaan adalah waktu kemerdekaan Indonesia yang terjadi pada 17 Agustus 1945. Di sekolah ada lomba-lomba seperti balap karung, tarik tambang, bakiak, permainan menggunakan *hula hoop* yang aku lupa namanya, dan ada permainan juga seperti egrang batok kelapa dan egrang biasa.

Lombanya dilakukan di lapangan basket dan lapangan bola gedung 1 dan gedung 3. Balap karung, tarik tambang, egrang, dan batok kelapa dilakukan di gedung 1, lalu bakiak dan *hula hoop* di lapangan gedung 3. Lomba yang diceritakan hanya yang *outdoor*.

Pertama ada lomba balap karung. Aku merasa sangat antusias karena itu lomba pertama. Aku berkata, "Aku udah ga sabar!"

Setiap kelas dibagi menjadi 6 kelompok, jadi tiap kelompok ada 4 orang. Nanti setiap kelompok tersebut akan melawan satu sama lain sampai babak terakhir.

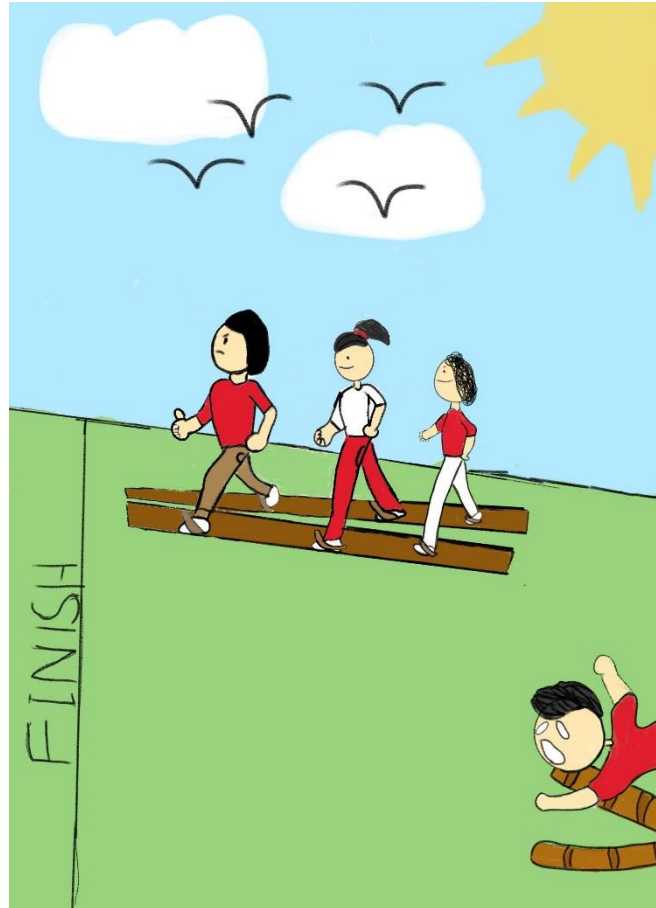


Dalam kelompokku, aku mendapat giliran yang terakhir. Jadi aku dan timku akan menentukan kemenangan kelasku. Aku beruntung karena aku menang, jadi kelasku menang. Aku berkata, "Let's go!"

Aku senang sekali karena kelasku menang, tapi menang atau kalah tidak mendapat apa pun jadi aku biasa saja. Setelah lomba balap karung, yang lain bermain egrang. Aku sedang tidak ingin bermain, jadi aku duduk di pinggir lapangan.

Aku sempat ditanya Bu Nida, "Kamu kenapa ga main?" Aku pun menjawab malas, tapi sebenarnya aku mau istirahat untuk lomba berikutnya agar tidak lelah.

Setelah bermain egrang, aku berpikir berikutnya lomba tarik tambang, ternyata malah main bakiak dan permainan yang menggunakan *hula hoop* yang aku lupa namanya. Bakiak dan *hula hoop* dilakukan di lapangan SMP. Untuk lomba bakiak aku lupa siapa yang menang dan kalah, tapi kalau yang *hula hoop*, yang menang adalah 4M. Setelah itu istirahat snack time lalu bermain seperti biasa.



Setelah istirahat ada lomba tarik tambang. Tarik tambangnya dilakukan di lapangan gedung I lagi. Dalam lomba tarik tambang, setiap kelas dibagi menjadi 2 kelompok. Aku masuk kelompok I di kelasku. Kalau tidak salah, kelompokku melawan kelompok I kelas 4A, tetapi kelompokku kalah. Untungnya ada kelompok 2 jadi 4M tidak kalah banget. Di kelompok 2 ada Dhiya dan Kenzo, jadi kelompok 2 yang jago.

Semua kelas menyemangati kelasnya masing-masing.

“Ayo 4M!”

“Ayo 4A!”

“Ayo 4N!”

Suasananya ramai sekali. Setelah itu ada 4N lawan 4A dulu, baru 4M main lagi. Kalau tidak salah setelah itu 4M lawan 4N dan aku lupa siapa yang menang karena aku tidak terlalu memperhatikan. Tapi kalau tidak salah 4M menang lumayan banyak. Dari yang aku ingat, 4M menang 1 atau 2 kali, 4A menang 1 atau 2 kali, dan 4N juga 1 atau 2 kali.

Tarik tambang adalah lomba yang terakhir, jadi setelah tarik tambang kami balik ke kelas. Di kelas semua sangat senang.

“Yay kita menang banyak!”



Setelah itu kami mengerjakan tugas, makan siang, salat, dan terakhir pulang. Saat jalan ke lobi, aku berpapasan dengan Bu Weni. Saat itu aku sedang memegang medaliku sambil tersenyum. Bu Weni bertanya, “Kamu kenapa senyum-senyum?”

Aku menjawab, “Karena aku senang banget kelasku menang semua.”

Hal baik yang aku pelajari adalah kalau mau menang lomba harus bekerja sama agar bisa menang. Perlombaan bakiak harus bekerja sama agar tidak terjatuh, tarik tambang harus bekerja sama menarik tali agar lawan terjatuh, dan masih banyak lomba lain yang memerlukan kerja sama tim agar menang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.